

**ASUHAN KEPERAWATAN DENGAN MASALAH
HIPERVOLEMIA PADA PASIEN *CHRONIC KIDNEY DISEASE*
(CKD) DENGAN PEMBERIAN TERAPI *ANKLE PUMPING*
EXERCISE DAN ELEVASI KAKI 30° DI RUANGAN
HEMODIALISIS RSUD dr. M. YUNUS BENGKULU**



KARYA ILMIAH AKHIR NERS

**Disusun Oleh :
FITRIANA, S.Kep
NPM : 2214901028**

**PROGRAM STUDI PROFESI NERS
FAKULTAS ILMU KESEHATAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH BENGKULU
2025**

**ASUHAN KEPERAWATAN DENGAN MASALAH
HIPERVOLEMIA PADA PASIEN *CHRONIC KIDNEY DISEASE*
(CKD) DENGAN PEMBERIAN TERAPI *ANKLE PUMPING*
EXERCISE DAN ELEVASI KAKI 30⁰ DI RUANGAN
HEMODIALISIS RSUD dr. M. YUNUS BENGKULU**



KARYA ILMIAH AKHIR NERS

Diajukan sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Ners

**Disusun Oleh :
FITRIANA, S.Kep
NPM : 2214901028**

**PROGRAM STUDI PROFESI NERS
FAKULTAS ILMU KESEHATAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH BENGKULU
2025**

HALAMAN PERYANTAAAN ORISINALITAS

Karya Ilmiah Akhir Ners adalah hasil karya saya sendiri dan semua sumber baik yang dikutip maupun di rujuk telah saya nyatakan dengan benar

Nama : Fitriana
NPM : 2214901028
Tanda tangan :
Tanggal : 6 Maret 2025



HALAMAN PERSETUJUAN ILMIAH AKHIR NERS

**ASUHAN KEPERAWATAN DENGAN MASALAH
HIPERVOLEMIA PADA PASIEN *CHRONIC KIDNEY DISEASE*
(CKD) DENGAN PEMBERIAN TERAPI *ANKLE PUMPING*
EXERCISE DAN ELEVASI KAKI 30° DI RUANGAN
HEMODIALISIS RSUD dr. M. YUNUS BENGKULU**

Telah disetujui dan dinyatakan telah memenuhi syarat untuk
diujikan pada Tanggal 6 Maret 2025

Pembimbing

(Ns. Fatsiwi Nunik Andari, S. Kep., M. Kep)

Mengetahui,

Ketua Program Studi Profesi Ners

(Ns. Larra Fredrika, S. Kep., M. Kep)

HALAMAN PENGESAHAN

Karya Ilmiah Akhir Ners ini diajukan oleh :

Nama : Fitriana, S. Kep

NPM : 2214901028

Program Studi : Profesi Ners

Judul KIA-N : Asuhan Keperawatan dengan masalah hipervolemia pada pasien *Chronic kidney Disease (CKD)* dengan pemberian terapi *Ankle Pumping Exercise* dan Elevasi kaki 30⁰ Di Ruang Hemodialisis RSUD dr. M. Yunus Bengkulu

Telah berhasil dipertahankan di hadapan penguji dan diterima sebagai bagian persyaratan yang diperlukan untuk memperoleh gelar Ners pada Program Studi Profesi Ners Fakultas Ilmu Kesehatan Universitas muhammadiyah Bengkulu.

Ditetapkan di : Bengkulu

Tanggal : 6 Maret 2025

Pembimbing

Penguji

Ns. Fatsiwi Nunik Andari, S.Kep, M.Kep Ns. Andri Kusuma Wijaya, S.Kep, M.Kep

SURAT PERNYATAAN

Nama : Fitriana
NPM : 2214901028
Program Studi : Profesi Ners

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa karya Ilmiah Akhir Ners dengan judul:

ASUHAN KEPERAWATAN DENGAN MASALAH HIPERVOLEMIA PADA PASIEN *CHRONIC KIDNEY DISEASE* (CKD) DENGAN PEMBERIAN TERAPI *ANKLE PUMPING EXERCISE* DAN ELEVASI KAKI 30° DI RUANGAN HEMODIALISIS RSUD dr. M. YUNUS BENGKULU

Adalah benar karya saya sendiri, bebas dari plagiat atau penyotekan. Apabila dikemudian hari terdapat permasalahan berkaitan dengan penyusunan Karya Ilmiah Akhir Ners ini, maka semua akibat dari hal ini merupakan tanggung jawab saya sendiri.

Surat pernyataan ini saya buat dengan sungguh-sungguh. Atas perhatian bapak/ibu saya ucapkan terima kasih.

Bengkulu, Maret 2025
Hormat saya



FITRIANA
2214901028

PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI TUGAS AKHIR UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS

Sebagai Civitas akademik Program Studi Profesi Ners Universitas Muhammadiyah Bengkulu, saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Fitriana
NPM : 2214901028
Program Studi : Profesi Ners
Fakultas : Ilmu Kesehatan
Jenis Karya : Karya Tulis Akhir-Ners

Dengan pengembangan Ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada universitas Muhammadiyah Bengkulu **Hak Bebas Royalti Non Eksklusif** (*Non Exclusive Royalty Free Right*) atas Karya Ilmiah saya yang berjudul :

**ASUHAN KEPERAWATAN DENGAN MASALAH HIPERVOLEMIA
PADA PASIEN *CHRONIC KIDNEY DISEASE* (CKD) DENGAN PEMBERIAN
TERAPI *ANKLE PUMPING EXERCISE* DAN ELEVASI KAKI 30° DI
RUANGAN HEMODIALISIS RSUD dr. M. YUNUS BENGKULU TAHUN 2024**

Beserta perangkat yang ada (jika diperlukan). Dengan hak bebas royalti non eksklusif ini Universitas Muhammadiyah Bengkulu Berhak menyimpan, Mengalih media/formalkan, mengelola dalam bentuk pangkalan data (database), merawat dan mempublikasikan tugas akhir saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis pencipta dan sebagai pemilik hak cipta. Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Dibuat di : Bengkulu
Pada Tanggal : Maret 2025
Yang menyatakan,


METERAI
TEMPEL
FITRIANA
2214901028

MOTTO DAN PERSEMBAHAN

MOTTO

1. *Practice make you remember, repeat makes perfect*
2. *Believe you can and you're halfway there*
3. *Challenges are what make life interesting. Ocercoming them is what makes life meaningful*
4. *Sometimes we have to step backward to make a big jump*
5. *Life is short and it's up to you to make it sweet*

PERSEMBAHAN

1. Untuk kedua orang tua yang selalu memberi doa dan semangat selama pengerjaan Karya Ilmiah Akhir.
2. Ibu Ns. Fatsiwi Nunik Andari, S. Kep., M. Kep. selaku pembimbing yang telah meluangkan waktu membimbing dalam pembuatan Karya Ilmiah Akhir Ners.
3. Ka. Ruangan M. Arrayan dan Rosi, Nox, Esi, Liza, Hilda serta seluruh staf Hemodialisis terima kasih atas doa, dukungan dan motivasi, serta bantuan yang selama ini diberikan dam mencapai kesuksesan ini.
4. Kepada Almameterku, Universitas Muhammadiyah Bengkulu

RIWAYAT HIDUP PENULIS



Nama : FITRIANA
NPM : 2214901028
Tempat Tanggal Lahir : Tanjung Pandan, 27 September 1976
Alamat : Jl. Masjid At Taqwa No 52 RT 37 RW 02
Kel. Sidomulyo Kecamatan Ganding
Cempaka Kota Bengkulu

Nama Orang Tua
Ayah : Taharuddin
Ibu : Surya Atma

No	Riwayat Pendidikan	Tahun Ajaran
1	SDN 44 Bengkulu	1983 – 1989
2	SMPN 10 Bengkulu	1989 – 1992
3	SMAN 3 Bengkulu	1992 – 1995
4	Akper DEPKES Bengkulu	1995 -1998
5	S1 Keperawatan STIKES TMS	2016 – 2018
6	Profesi Ners Universitas Muhammadiyah Bengkulu	2023 – 2025

Program Studi Profesi Ners

Fakultas Ilmu Kesehatan
Universitas Muhammadiyah Bengkulu
FITRIANA, Maret 2025
Fitriana¹⁾, Fatsiwi Nunik Andari²⁾
Fitriana271976@gmail.com

**ASUHAN KEPERAWATAN DENGAN MASALAH HIPERVOLEMIA
PADA PASIEN *CHRONIC KIDNEY DISEASE* (CKD) DENGAN
PEMBERIAN TERAPI *ANKLE PUMPING EXERCISE* DAN ELEVASI
KAKI 30⁰ DI RUANGAN HEMODIALISIS RSUD dr. M. YUNUS
BENGKULU
TAHUN 2024**

ABSTRAK

Chronic Kidney Disease (CKD) adalah penurunan fungsi ginjal progresif sehingga terjadi penumpukan zat sisa metabolisme, dan gangguan keseimbangan cairan dalam tubuh. Masalah yang sering dijumpai pada pasien dengan CKD adalah hipervolemia. Hipervolemia mengacu pada peningkatan volume cairan tubuh dengan gejala yang salah satunya edema. Penanganan yang dilakukan untuk mengurangi edema tersebut adalah pemberian terapi *ankle pumping exercise* dan elevasi kaki 30⁰. Studi kasus bertujuan melaksanakan asuhan keperawatan dengan masalah hipervolemia dengan pemberian terapi *ankle pumping exercise* dan elevasi kaki 30⁰ untuk mengurangi hipervolemia pada pasien CKD di ruangan Hemodialisis RSUD dr. M. Yunus Bengkulu. Metode yang digunakan adalah jenis penelitian deskriptif dengan pendekatan studi kasus menggunakan kajian asuhan keperawatan. Subjek studi kasus ini ada 3 pasien CKD yang mengalami hipervolemia. Terapi *ankle pumping exercise* dan elevasi kaki 30⁰ ini dilakukan sebanyak 2 kali pertemuan selama 1 minggu. Hasil intervensi didapatkan adanya perbedaan derajat edema sebelum dan sesudah diberikan terapi *ankle pumping exercise* dan elevasi kaki 30⁰. kesimpulan bahwa penerapan terapi *Ankle pumping exercise* dan elevasi kaki 30⁰ berpengaruh untuk menurunkan derajat edema pada pasien CKD yang menjalani hemodialisis.

Kata Kunci : CKD, *Ankle Pumping Exercise*, Elevasi kaki 30⁰, Hipervolemia, *edema*

Nurse Professional Study Program
Faculty of Health Sciences
Muhammadiyah University of Bengkulu
FTRIANA, Maret 2025
Fitriana¹⁾, Fatsiwi Nunik Andari²⁾
Fitriana271976@gmail.com

***NURSING CARE WITH HYPERVOLEMIA NURSING PROBLEMS IN
CRONIC KIDNEY DISEASE PATIENT WITH APPLICATION OF ANKLE
PUMPING EXERCISE AND ELEVATION 30⁰ OF LEGS IN HEMODIALYSIS
ROOM
RSUD dr. M. YUNUS BENGKULU 2024***

ABSTRACT

Chronic Kidney Disease (CKD) is progressive decline in kidney function so that the kidney cause a build up of metabolic waste substances and fluid balance disorder in the body. Problems frequently in CKD patients is hypervolemia. Hypervolemia is characterized by an increase in excess fluid volume in the body. Clinic manifestation of hypervolemia include edema. Handling done to deal with this problems can be done with ankle pumping exercise and elevation 30⁰ of legs to reduce edema. The aim of this case study is to look at the intervention of an ankle pumping exercise and elevation 30⁰ of legs in reducing the degree of edema in CKD patients. Method used is descriptive research type with a case study approach. This type of case study uses nursing care studies. The subjects of this case study are 3 CKD patients undergoing hemodialysis with hypervolemia problems who had symptoms of legs edema. The patient was given ankle pumping exercise intervention and elevation 30⁰ of legs 2 session in one week. The results of study showed that there was a difference in the degree of edema in the legs before and after therapy ankle pumping exercise and elevation 30⁰ of legs was given dan showed a reduction in edema in the legs of CKD patients

Keywords : CKD, Ankle pumping exercise, elevation 30⁰ of legs, hypervolemia, edema

KATA PENGANTAR

Puji dan Syukur kehadiran Allah SWT yang telah melimpahkan Rahmat dan Karunia-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan Karya Ilmiah Akhir Ners yang berjudul “Asuhan Keperawatan dengan Masalah hipervolemia pada Pasien *Chronic kidney Disease* (CKD) dengan Pemberian Terapi *Ankle Pumping Exercise* dan Elevasi kaki 30⁰ Di Ruang Hemodialisis RSUD dr. M. Yunus Bengkulu”. Penulisan Karya Ilmiah akhir ini merupakan salah satu syarat untuk mendapatkan gelar Ners di Fakultas Ilmu Kesehatan Universitas Muhammadiyah Bengkulu.

Penulis menyadari keberhasilan dan kelancaran karya Ilmiah Akhir ini bukan hanya karena kemampuan penulis saja, tetapi banyak bantuan dari berbagai pihak yang telah membantu penulis demi terselesaikan penulisan, karena itu pada kesempatan ini penulis menyampaikan terima kasih kepada :

1. Bapak Dr. Susiyanto, M. Si selaku Rektor Universitas Muhammadiyah Bengkulu.
2. Ibu Dr. Eva Oktavidiati, M.Si selaku Dekan Fakultas Ilmu Kesehatan Universitas Muhammadiyah Bengkulu.
3. Ibu Ns. Larra Fredrika, S.Kep.,M.Kep. selaku ketua Prodi Profesi Ners yang telah bersedia meluangkan waktunya untuk memberikan dukungan serta pengarahan dalam masa penyusunan Karya Ilmiah Akhir ini.
4. Ibu Ns. Fatsiwi Nunik Andari, S. Kep., M. Kep. selaku pembimbing dan bapak Ns. Andri Kusuma Wijaya, S.Kep., M.Kep selaku penguji yang telah bersedia meluangkan waktunya untuk memberikan bimbingan, dukungan serta pengarahan dalam menyelesaikan Karya Ilmiah Akhir Ners ini.
5. Seluruh jajaran dosen dan staf Fakultas Ilmu Kesehatan Universitas Muhammadiyah Bengkulu.
6. Seluruh keluarga terutama kedua orang tua atas segala bantuan, bimbingan, dorongan serta doa restu yang diberikan kepada peneliti selama proses pembuatan Karya Ilmiah Akhir ini.
7. Teman-teman seperjuangan Profesi Ners Tahun Ajaran 2023-2025 dari prodi Profesi Ners Universitas Muhammadiyah Bengkulu.

Selanjutnya menyadari bahwa Karya Ilmiah Akhir ini masih banyak kekurangan dan masih jauh dari kesempurnaan. Akhirnya penulis berharap, semoga Karya Ilmiah Akhir ini dapat memberikan mamfaat bagi siapa saja yang membaca.

Bengkulu, Maret 2025

FITRIANA
2214901028

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL.....	i
HALAMAN PERNYATAAN ORISININALITAS.....	ii
HALAMAN PERSETUJUAN.....	iii
HALAMAN PENGESAHAN.....	iv
SURAT PERNYATAAN.....	v
HALAMAN PERSETUJUAN PUBLIKASI.....	vi
MOTTO DAN PERSEMBAHAN.....	vii
RIWAYAT HIDUP PENULIS.....	viii
ABSTRAK.....	ix
KATA PENGANTAR.....	x
DAFTAR ISI.....	xiii
DAFTAR TABEL.....	xv
DAFTAR GAMBAR.....	xvi
DAFTAR LAMPIRAN.....	xvi
	i
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar belakang.....	1
B. Tujuan.....	4
C. Manfaat.....	5
....	
BAB II TINJAUAN PUSTAKA.....	6
A Konsep Teori <i>Chronic Kidney Disease</i> (CKD).....	6
B Konsep Hipervolemia.....	20
C Konsep Hemodialisis.....	25
D Konsep Asuhan Keperawatan.....	30
BAB III METODE PENELITIAN.....	39
A Jenis / Desain Karya Ilmiah Akhir.....	39

B	Subjek Studi Kasus.....	39
C	Lokasi dan Waktu Studi Kasus.....	39
D	Fokus Studi Kasus.....	40
E	Definisi Operasional.....	40
F	Instrumen Studi Kasus.....	41
G	Metode Pengumpulan data.....	41
H	Analisa Data dan Penyajian Data	41
I.	Etika Studi Kasus.....	41
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN.....		42
A	Profil Lahan Praktek.....	42
B	Ringkasan Proses Asuhan Keperawatan.....	43
C	Hasil Penerapan Tindakan Keperawatan.....	54
D	Pembahasan.....	57
BAB V PENUTUP.....		62
A	Kesimpulan.....	62
B	Saran.....	63
DAFTAR PUSTAKA.....		64

DAFTAR TABEL

Tabel 2.1	Klasifikasi <i>Chronic Kidney Disease</i> (CKD).....	10
Tabel 2.2	Intervensi Keperawatan	34
Tabel 3.1	Definisi Operasional.....	40
Tabel 4.1	Hasil Anamnesa.....	43
Tabel 4.2	Hasil Pemeriksaan fisik.....	44
Tabel 4.3	Pemeriksaan Penunjang.....	46
Tabel 4.4	Terapi dan obat.....	46
Tabel 4.5	Analisa Data.....	46
Tabel 4.6	Diagnosa Keperawatan.....	47
Tabel 4.7	Intervensi keperawatan.....	48
Tabel 4.8	Implementasi dan evaluasi Keperawatan.....	50
Tabel 4.9	Data Hasil Evaluasi terapi kombinasi <i>Ankle Pumping Exercise</i> dan elevasi kaki 30 ⁰	55

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1	<i>Pathway Chronic Kidney Disease (CKD)</i>	16
Gambar 2.2	Ankle pump Exercise.....	24
Gambar 2.3	Elevasi kaki 30 ⁰	25
Gambar 2.4	Prosedur Hemodialisis.....	27

DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran 1 Lembar Persetujuan Menjadi Responden
- Lampiran 2 Dokumentasi Foto Kegiatan
- Lampiran 3 SOP *Ankle Pumping Exercise*
- Lampiran 4 SOP Elevasi kaki 30⁰
- Lampiran 5 Derajat Edema
- Lampiran 6 Balance Cairan

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Chronic Kidney Disease (CKD) adalah penurunan fungsi ginjal yang di akibatkan dari penyakit ginjal progresif . Sehingga ginjal tidak mampu mempertahankan metabolisme serta keseimbangan cairan dan elektrolit dalam waktu 3 bulan atau lebih (*National Kidney Foundation, 2020*).

CKD merupakan kondisi dimana ginjal mengalami penurunan dalam mempertahankan keseimbangan di dalam tubuh, proses perjalanan penurunan fungsi ginjal terjadi dalam kurun waktu yang lama dan tidak dapat kembali ke kondisi awal. Fungsi ginjal adalah melakukan penyaringan dan pembuangan sisa hasil metabolisme tubuh. Terganggunya keseimbangan di dalam tubuh diakibatkan oleh turunnya kemampuan ginjal sehingga terjadinya penumpukan sisa metabolisme seperti ureum, gangguan keseimbangan cairan, penumpukan cairan dan elektrolit di dalam tubuh (Siregar, 2020).

Terganggunya fungsi endokrin, cairan, elektrolit, metabolik serta asam basa disebabkan oleh keadaan ginjal yang tidak mampu membuang produk sisa atau sampah melalui pembuangan urin. Untuk kelangsungan hidup, pasien dengan CKD harus menjalani dialisis atau transplantasi ginjal (Wati & Erman, 2019).

Prevalensi global penyakit ginjal kronis (PGK) adalah sekitar 10% dari populasi. Sekitar 1,5 juta individu secara global menerima pengobatan hemodialisis. Prevalensi penyakit ginjal kronis (PGK) diproyeksikan meningkat sebesar 8% setiap tahun. Kondisi ini menempati peringkat sebagai penyakit kronis paling umum secara global, dengan tingkat kematian tertinggi ke-20 (WHO, 2019).

Pasien CKD yang menjalani hemodialisis di seluruh dunia mencapai 1.500.000 jiwa (*International Society of Nephrologi 2022*). Prevalensi CKD di Indonesia mencapai 3,8 % dan meningkat 1,8 % dibandingkan dengan

tahun sebelumnya. Kematian yang disebabkan CKD di Indonesia mencapai 850.000 jiwa dan diperkirakan akan terus meningkat pada setiap tahunnya (KEMENKES, 2023).

Hasil riset dari perkumpulan Nefrologi Indonesia menunjukkan bahwa pada tahun 2017 pasien CKD yang aktif menjalani Hemodialisis sebanyak 77.892 pasien dan meningkat dua kali lipat di tahun 2018 sebanyak 132.142 pasien. Angka kematian pasien hemodialisis pada tahun 2018 sebanyak 6.898 pasien atau 78 % (PERNRFRI, 2018). Kelebihan ureum, kreatinin dan anemia yang mengakibatkan gangguan jantung, perdarahan saluran cerna dan sepsis merupakan penyebab dari tingginya angka kematian pasien (Siregar, 2020).

Provinsi Bengkulu menempati urutan ketiga belas, dengan prevalensi penyakit ginjal berkisar antara 1,8% pada tahun 2013 hingga 4,0% pada tahun 2018 (RISKESDAS, 2023). Sejak Februari hingga April 2024, sebanyak 138 pasien penyakit ginjal kronis (PGK) menjalani hemodialisis di RSUD Dr. M. Yunus Bengkulu, menurut temuan awal dari data Rekam Medis Ruang Hemodialisis.

CKD adalah masalah Kesehatan Masyarakat global dengan prevalensi dan insiden gagal ginjal yang meningkat, prognosis yang buruk dan biaya yang tinggi (Gliselda, 2021). Hipervolemia merupakan masalah yang sering dijumpai pada pasien dengan CKD. Gangguan mekanisme regulasi atau sekresi cairan merupakan penyebab dari kondisi tersebut (TimPokja SDKI DPP PPNI, 2016). Menurut Prastika *et al.* (2019), kelebihan cairan dalam tubuh disebabkan karena kekurangan albumin atau retensi Natrium (garam). Edema merupakan manifestasi dari kelebihan volume cairan. Hipervolemia yang tidak teratasi dapat menyebabkan timbulnya komplikasi salah satunya adalah penyakit kardiovaskular dan dapat menyebabkan kematian (Patil & Salunke, 2020).

Perawat dapat menggunakan latihan pompa pergelangan kaki dan elevasi kaki 30 ° sebagai intervensi untuk mengurangi edema, terutama di ekstremitas bawah. Latihan pompa pergelangan kaki secara signifikan

mengurangi edema dengan mempromosikan pergerakan cairan ekstraseluler ke pembuluh darah dan kemudian mengarahkannya kembali ke jantung. Latihan pemompaan pergelangan kaki terdiri dari gerakan kaki ke atas dan ke bawah secara maksimal. Gerakan-gerakan ini dapat dikombinasikan dengan elevasi kaki dalam kasus pembengkakan distal untuk meningkatkan aliran darah dan mengurangi pembengkakan melalui peningkatan sirkulasi perifer. Elevasi kaki memerlukan penempatan kaki bagian bawah di atas tingkat jantung, sehingga meningkatkan pengembalian vena ke jantung dan mengurangi genangan darah di ekstremitas bawah. Fatchur et al. (2020)

Latihan pemompaan pergelangan kaki secara signifikan mengurangi edema dengan menghasilkan efek pompa otot yang membantu pergerakan cairan ekstraseluler ke pembuluh darah dan kemudian kembali ke jantung. Mengangkat kaki pada sudut 30° menggunakan gravitasi untuk meningkatkan sirkulasi vena dan limfatik di ekstremitas bawah. Gravitasi mempengaruhi tekanan di arteri dan vena perifer. Pembuluh darah yang diposisikan di atas medan gravitasi jantung akan meningkatkan dan mengintensifkan tekanan perifer, mengakibatkan edema (Riska et al., 2023).

Penyakit ginjal kronis (PGK) adalah kondisi persisten yang berdampak pada banyak pasien yang membutuhkan rawat inap untuk perawatan dan dialisis. Perawat memainkan peran penting dalam memberikan perawatan kepada pasien dengan penyakit ginjal kronis (PGK). Pendekatan ini diharapkan dapat meningkatkan kondisi fisik dan kesejahteraan psikologis pasien PGK dengan berkonsentrasi pada manajemen masalah keperawatan, intervensi, implementasi, dan evaluasi (Halimah et al., 2022).

Penulis bertujuan untuk memberikan perawatan untuk hipervolemia pada pasien dengan penyakit ginjal kronis (PGK) dengan menerapkan latihan pemompaan pergelangan kaki dan terapi elevasi kaki 30° untuk meringankan hipervolemia di unit hemodialisis di Rumah Sakit Umum Daerah Dr. M. Yunus, Bengkulu.

B. Tujuan

1. Tujuan Umum

Mengkaji individu secara mendalam untuk melaksanakan asuhan keperawatan dengan masalah hipervolemia dengan dengan pemberian terapi *ankle pumping exercise* dan elevasi kaki 30⁰ untuk mengurangi hipervolemia pada pasien CKD di ruangan Hemodialisa RSUD dr. M. Yunus Bengkulu.

2. Tujuan khusus

- a) Melakukan penilaian keperawatan menyeluruh dengan menerapkan latihan pemompaan pergelangan kaki dan mengangkat kaki hingga 30° untuk mengurangi hipervolemia pada pasien dengan penyakit ginjal kronis (PGK).
- b) Mengembangkan diagnosis keperawatan dengan menerapkan latihan pemompaan pergelangan kaki dan mengangkat kaki hingga 30° untuk mengurangi hipervolemia pada pasien dengan penyakit ginjal kronis (PGK).
- c) Merumuskan rencana perawatan keperawatan yang mencakup penerapan latihan pemompaan pergelangan kaki dan elevasi kaki 30° untuk mengurangi hipervolemia pada pasien dengan penyakit ginjal kronis (PGK).
- d) Memberikan latihan pemompaan pergelangan kaki dan angkat kaki hingga 30° untuk mengurangi hipervolemia pada pasien dengan penyakit ginjal kronis.
- e) Menilai efek intervensi keperawatan, khususnya latihan pemompaan pergelangan kaki dan elevasi kaki 30°, pada pengelolaan hipervolemia pada pasien dengan penyakit ginjal kronis (PGK).
- f) Perawatan keperawatan yang didokumentasikan melalui pemberian latihan pemompaan pergelangan kaki dan elevasi kaki 30 ° untuk mengurangi hipervolemia pada pasien dengan penyakit ginjal kronis (PGK).

C. Manfaat

1. Manfaat Keilmuan

Penelitian ini bertujuan untuk mengkaji dampak intervensi keperawatan, khususnya latihan pemompaan pergelangan kaki dan elevasi kaki 30°, terhadap pengurangan hipervolemia pada pasien dengan penyakit ginjal kronis (PGK).

2. Manfaat Aplikasi

a) Penulis

Proyek asuhan keperawatan ini bertujuan untuk meningkatkan pengetahuan dan pemahaman siswa tentang perawatan keperawatan, khususnya pada latihan pemompaan pergelangan kaki dan elevasi kaki 30° untuk mengurangi hipervolemia pada pasien CKD.

b) Rumah Sakit

Hasil dari inisiatif asuhan keperawatan ini dapat berfungsi sebagai data untuk meningkatkan layanan kesehatan dan pelaksanaan intervensi keperawatan, termasuk pemberian latihan pemompaan pergelangan kaki dan elevasi kaki 30° untuk mengurangi hipervolemia pada pasien dengan Penyakit Ginjal Kronis (PGK).

c) Masyarakat/Pasien

Masyarakat didorong untuk terlibat secara proaktif dalam pencegahan PGK dengan berpartisipasi dalam pemeriksaan rutin untuk identifikasi dini masalah sistem ekskresi.